

ABSTRAK

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP BOM KUNINGAN DAN BOM TENTENA (Tinjauan *Event Study* pada Peledakan Bom di Kuningan, Jakarta Selatan 9 September 2004 dan Peledakan Bom di Tentena, Poso, Sulawesi Tengah 28 Mei 2005)

Ni Nyoman Suriyatini
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peristiwa peledakan bom di Kuningan 9 September 2004 dan Tentena 28 Mei 2005 menimbulkan *Abnormal Return* yang signifikan bagi investor. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis studi peristiwa, yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan.

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan 45 saham perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 sebagai sampel penelitian. Data yang dipergunakan adalah data *closing price* saham harian dan data *closing price* ILQ 45.

Untuk menjawab permasalahan yang ada penulis menghitung *return* saham dan *return* pasar, mencari *abnormal return* dengan *market-adjusted model*, menghitung Rata-Rata *Return* Tidak Normal/RRTN, menghitung KSE/Kesalahan Standar Estimasi serta melakukan pengujian t.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terbukti bahwa tidak semua dari kedua peristiwa pemboman tersebut menimbulkan reaksi yang signifikan dari pasar modal. Pada periode sekitar bom Kuningan tidak terdapat RRTN yang signifikan, sedangkan pada periode sekitar bom Tentena, RRTN yang signifikan hanya terjadi pada hari ke-(+1). Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa tidak semua dari peristiwa pemboman tersebut menimbulkan reaksi yang signifikan dari pasar modal. Reaksi pasar hanya terjadi pada peristiwa pemboman Tentena, bentuk reaksi berupa reaksi negatif dari pasar. Sedangkan pada peristiwa pemboman Kuningan tidak ada reaksi yang signifikan dari pasar modal.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF INDONESIAN STOCK MARKET VOLATILITY TOWARD
EVENTS OF BOMBING IN KUNINGAN AND TENTENA
(An Event Study On Bombing In Kuningan, Southern Jakarta
September 9, 2004 and Bombing In Tentena, Poso,
Central Sulawesi May 28, 2005).**

Ni Nyoman Suriyatini
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research aims to find out whether Kuningan bombing on September 9, 2004 and Tentena bombing on May 28, 2005 induce a significant Abnormal Return for investors. This event study examines investors' reaction toward the event whose information was publicized.

Data used in this research are quantitative in nature and they are secondary data whose data were publicized. This research used 45 company stock included in LQ 45. The data processed are daily stock closing price and ILQ 45 closing price.

To solve all of the research problems stated, researcher calculates stock and market return, identifies Abnormal Return with market adjusted-model, totals Cumulative Average Abnormal Return/CAAR, Standard Error of Forecast and conducts t-test.

The result shows that not all of the bombing causes significant reaction. Kuningan bombing period, the CAAR was not significant, while Tentena bombing period, the significant reaction was only on the first day after. Researcher concludes that not every bombing event induces significant reaction on investors. The significant reaction was only on Tentena bombing. The reaction was negative. While on Kuningan bombing there was no significant reaction on investors.